

Implementasi Kode Bahasa Pada Metadata INDOMARC

Cintia Septiani¹

¹Perpustakaan Nasional RI

cinciya.septiani@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa merupakan sebuah sarana ekspresi diri melalui lisan maupun tulisan. Seseorang dapat menyampaikan perasaan, pikiran dan gagasan kepada pendengar dengan lisannya, sedangkan tulisan menjadi ekspresi penulis dalam mengungkapkan gagasannya. Bahasa sebagai simbol budaya suku bangsa. Perbedaan geografis dan budaya akan menghasilkan bahasa yang berbeda. Di dunia, bahasa dikelompokkan menjadi rumpun bahasa, yaitu sekelompok bahasa yang diturunkan dari leluhur yang sama. Berdasarkan laman UNESCO, terdapat sekitar 6.700 bahasa yang diujar penduduk dunia (Hardyanto, 2018). Keanekaragaman bahasa ini memperkaya literatur dan sumber informasi yang ada di perpustakaan. Karya dari para penulis, baik itu karya asli, terjemahan, maupun saduran, yang menjadi koleksi suatu perpustakaan, ditulis dengan berbagai bahasa. Informasi mengenai bahasa dari suatu koleksi perpustakaan perlu dicantumkan pada katalog dengan menggunakan kode tertentu. Hal ini bertujuan agar pemustaka dapat mengetahui bahasa yang digunakan dalam bahan perpustakaan tersebut saat menelusur di katalog.

MARC sebagai Metadata di Perpustakaan

Salah satu standar pengatalogan yang digunakan untuk otomasi perpustakaan, pertukaran dan komunikasi data bibliografis adalah MARC (*Machine Readable Cataloguing*). Dikembangkan pertama kali oleh *Library of Congress* dengan tujuan untuk penyebaran data katalogisasi bahan pustaka ke berbagai

perpustakaan di Amerika Serikat. MARC merupakan salah satu skema metadata yang digunakan di perpustakaan dan menjadi format standar yang diterapkan dalam pembuatan entri katalog terbaca mesin atau katalog berbasis komputer. MARC diperlukan karena komputer tidak dapat membaca kartu katalog secara langsung, hanya dapat membaca kode-kode. Berikut adalah struktur dari MARC, yaitu:

1. Cantuman
Cantuman adalah kumpulan ruas yang berisi informasi mengenai bahan pustaka yang dikatalog.
2. Ruas
Ruas adalah bagian dari cantuman yang berisi satu atau lebih data. Tiap ruas mempunyai nama yang menjelaskan isi ruas tersebut.
3. Subruas
Subruas adalah unsur data yang diberi identitas berupa kode subruas dengan lambang karakter pembatas yaitu lambang *dollar* (\$) diikuti dengan huruf atau angka.
4. Tengara
Tengara adalah kode tiga digit yang merupakan identitas yang diberikan kepada setiap ruas data bibliografis dalam suatu cantuman.
5. Indikator
Indikator adalah kode satu karakter yang memberikan informasi tambahan mengenai ruas data bibliografis. Nilai indikator umumnya dinyatakan dengan angka atau huruf kecil.

Keberhasilan pemanfaatan MARC membuat negara lain turut mengembangkan format sejenis bagi kepentingan nasionalnya masing-masing. Setelah mengikuti perkembangan format MARC di beberapa negara, Indonesia mulai menyusun dan mengembangkan INDOMARC pada tahun 1991 dan masih terbatas untuk bahan perpustakaan monograf saja. Seiring perkembangan teknologi, INDOMARC terus mengalami perbaikan dan revisi. Pada edisi terbaru, INDOMARC sudah memuat semua jenis bahan perpustakaan sehingga kegiatan pengembangan pangkalan data bibliografis dapat dilaksanakan oleh perpustakaan yang melakukan otomasi perpustakaan, mengingat semakin beragamnya jenis bahan perpustakaan yang sering dicari oleh pemustaka.

Daftar Kode INDOMARC untuk Bahasa

Pedoman INDOMARC mencakup daftar kode yang disertakan sebagai suplemen. Ketujuh daftar kode tersebut adalah: Daftar Kode MARC21 untuk Negara (Ringkasan untuk Pemakai INDOMARC), Daftar Kode INDOMARC untuk Provinsi di Indonesia (Perluasan MARC21), Daftar Kode INDOMARC untuk Bahasa (Ringkasan untuk Para Pemakai), Daftar Kode INDOMARC untuk Bahasa Daerah di Indonesia, Daftar Kode INDOMARC untuk Wilayah, Daftar Kode INDOMARC untuk Wilayah di Indonesia (Perluasan MARC21), dan Daftar Kode INDOMARC untuk Perpustakaan di Indonesia.

Daftar Kode INDOMARC untuk Bahasa (Ringkasan untuk Para Pemakai) berisi kode-kode yang mewakili bahasa atau bahasa-bahasa yang ada hubungannya dengan sebuah karya bibliografis, baik yang merupakan bahasa asli, terjemahan, maupun dari literatur dalam Bahasa lain, untuk dimasukkan ke dalam cantuman MARC. Kode-kode tersebut dimasukkan ke dalam ruas kode

informasi bahasa. Kode-kode ini dapat digunakan juga untuk melihat sudut pandang bahasa yang digunakan dalam pengatalogan. Misalnya, sebuah bahan perpustakaan dalam bahasa Inggris dapat dikatalog dengan sudut pandang bahasa Indonesia.

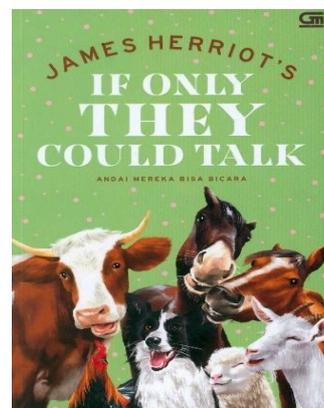
Daftar Kode INDOMARC untuk bahasa berisi kode informasi bahasa, dalam ruas INDOMARC masuk ke dalam ruas 041, kode bahasa. Setiap kode bahasa terdiri dari tiga huruf kecil, yang biasanya diambil dari tiga huruf pertama nama bahasa itu dalam bahasa Inggris.

Contoh: **ara** Arabic = Arab
chi Chinese = Cina
eng English = Inggris
fre French = Perancis
ind Indonesian = Indonesia

Jika nama suatu bahasa terdiri dari lebih dari satu kata, kadang-kadang huruf pertama dari setiap kata yang digunakan sebagai kode.

Contoh:
frm French, Middle (ca. 1300-1600)= Perancis Tengah (ca. 1300-1600)
fro French, Old (ca. 842-1300) = Perancis Kuno (ca. 842-1300)

Implementasi Kode Bahasa INDOMARC Pada Katalog



Gambar 1. Sampul buku berbahasa Indonesia, terjemahan dari bahasa Inggris

(Sumber:

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1233443>)

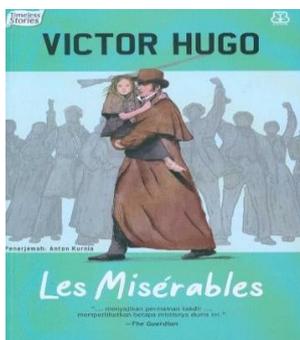
Tag	Ind1	Ind2	Isi
LEADER			1338cam a2200409 a 4500
001			Indikator NLIS000000000962654
005			0230710091620.0
006			####gr####000#1#
007			a
008			3050512019####ki####gr####000#1#ind##
020	#	#	a 978-602-03-2883-6
035	#	#	a 0010-1219002589
040	#	#	a JKPNPNA \$b ind \$e rda
041	#	#	a ind \$h eng
082	0	4	a 823 \$2 [23] → Sub ruas kode bahasa
084	#	#	a 823 HER a
090	#	#	a CB-D.09 2019-023570
100	1	#	a Herriot, James \$e pengarang
245	1	0	a Andai mereka bisa bicara / \$c James Herriot ; penerjemah : Ny. Suwarni A.S.
250	#	#	a Cetakan keempat: Agustus 2019
264	#	#	a Jakarta : \$b Gramedia Pustaka Utama, \$c 2019

Gambar 2. Cantuman MARC pada katalog online Perpustakaan Nasional RI

(Sumber:

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1233443>)

Gambar tersebut adalah contoh dari cantuman katalog online berbasis INDOMARC yang dimiliki oleh Perpustakaan Nasional RI, sebuah buku berbahasa Indonesia yang diterjemahkan dari bahasa Inggris. Ruas 041 memuat informasi kode bahasa yang digunakan apabila koleksi perpustakaan merupakan karya terjemahan. Buku tersebut berjudul "Andai mereka bisa bicara", terjemahan dari buku asli berbahasa Inggris, "If only they could talk." Sub ruas \$a kode bahasa teks, ind, artinya teks dalam Indonesian (bahasa Indonesia) dan sub ruas \$h kode bahasa asli, eng, artinya buku diterjemahkan dari English (bahasa Inggris).



Gambar 1. Sampul buku berbahasa Indonesia, terjemahan dari bahasa Perancis

(Sumber:

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1567155>)

Tag	Ind1	Ind2	Indikator	Isi
LEADER				01197cam a2200373 a 4500
001				Indikator NLIS000000001266350
005				20240220110050.0
006				a####gr####000#0#
007				ta
008				240220s2023####yoi####g####000#0ind##
020	#	#		\$a 978-623-186-032-3
035	#	#		\$a 0010-0423000662
040	#	#		\$a JKPNPNA \$b ind \$e rda
041	1	#		\$a ind \$h fre → Sub ruas kode bahasa
082	0	4		\$a 843 \$2 [23]
084	#	#		\$a 843 HUG m
100	1	#		\$a Hugo, Victor, \$d 1802-1885 \$e pengarang
245	1	4		\$a Les misérables / \$c Victor Hugo ; penerjemah, Anton Kurnia ; penyunting, R.H. Widada, Rika Ifati Fariyah
250	#	#		\$a Cetakan Pertama, Februari 2023
264	#	#		\$a Steman : \$b PT. Bentang Pustaka, \$c 2023

Gambar 2. Cantuman MARC pada katalog online Perpustakaan Nasional

(Sumber:

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1567155>)

Buku dalam cantuman MARC di atas berjudul "Les miserables", yang merupakan terjemahan dari buku asli berbahasa Perancis. Sub ruas \$a kode bahasa teks, ind, artinya teks dalam Indonesian (bahasa Indonesia), sedangkan sub ruas \$h kode bahasa asli, fre, artinya buku diterjemahkan dari French (bahasa Perancis).

Penutup

Hasil gagasan dan pemikiran seseorang yang dituangkan melalui sebuah bahasa tulisan akan dapat dipahami dengan baik dibandingkan dengan bahasa lisan. Hal ini karena tulisan dapat dibaca secara berulang kali. Apabila pembaca tidak memahami karena perbedaan bahasa, tulisan tersebut dapat dialihbahasakan. Banyaknya ragam bahasa yang ada di dunia membuat semakin bervariasinya karya tulis yang menjadi koleksi suatu perpustakaan.

Kode bahasa INDOMARC perlu dicantumkan pada katalog perpustakaan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pemustaka. Saat menelusur katalog, pemustaka dapat mengetahui bahasa dari bahan perpustakaan yang dicarinya, apakah

karya tersebut menggunakan bahasa yang dipahaminya atau tidak. Kode bahasa mewakili bahasa yang berhubungan dengan sebuah karya, baik bahasa asli, terjemahan, maupun dari bahasa lainnya.

Daftar Pustaka

Albaburrahim. (2019). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Akademik*. Madza Media

Hardyanto. (2018). *Indonesia Bahasa Dunia*. <https://setkab.go.id/indonesia-bahasa-dunia/>

Library of Congress. (2007). *MARC Code List for Languages*.

<https://www.loc.gov/marc/languages>

Perpustakaan Nasional. (2019). *Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional*. Perpustakaan Nasional RI.

Perpustakaan Nasional. (2018). *Suplemen INDOMARC: Kompilasi Daftar Kode MARC dan INDOMARC*. Perpustakaan Nasional RI.

Sulistyo-Basuki & Suharyanto. (2021). *Pengorganisasian Informasi: Kumpulan Tulisan*. Ikatan Pustakawan Indonesia.